

Analisis Pengendalian Internal Terhadap Efektivitas Pengelolaan Kas Pada Kantor Kas Maccini PT. Bank Sulselbar Cabang Makassar

***A. Triraqa Afarin Islami¹, Sitti Hajerah Hasyim², Kartika Septiary Pratiwi Musa³**

¹²³Universitas Negeri Makassar
Email: lordtriandi03@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan: untuk menganalisis pengendalian internal terhadap efektivitas pengelolaan kas pada kantor kas Maccini PT. Bank Sulselbar Cabang Makassar. Variabel dalam penelitian ini adalah: Pengendalian Internal terhadap efektivitas pengelolaan kas. Subjek dan fokus dalam penelitian ini adalah: Subjek penelitian ini adalah dua orang informan sebagai orang yang terlibat dalam pengelolaan kas di kantor kas maccini. Fokus pada penelitian ini adalah penerapan lima komponen pengendalian internal menurut kerangka COSO, yaitu lingkungan pengendalian, penilaian risiko, aktivitas pengendalian, informasi dan komunikasi, serta pemantauan. Teknik pengumpulan data: Wawancara dan dokumentasi. Teknik analisis data: Reduksi data, Penyajian data, Analisis data dan merumuskan rekomendasi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa sistem pengendalian internal di kantor kas maccini sudah efektif. Lingkungan pengendalian didukung integritas dan nilai-nilai etika, komitmen terhadap kompetensi, struktur organisasi, filosofi manajemen dan gaya operasi, dan kebijakan perihal sumber daya manusia. Penilaian risiko dilakukan rutin. Aktivitas pengendalian dijalankan sesuai standar, meskipun masih ada kelemahan pada pemisahan tugas, dan otoritas yang tepat. Sistem informasi dan komunikasi didukung transaksi yang berjalan secara real-time sudah cukup baik. Dan pemantauan dilakukan terhadap transaksi kas secara rutin dan mendadak. Dengan demikian pengendalian internal sistem penerimaan dan pengeluaran kas sudah efektif.

Kata Kunci : Efektivitas, Pengendalian Internal, COSO.

PENDAHULUAN

Efektivitas pengelolaan kas merupakan salah satu indikator utama keberhasilan operasional di sektor perbankan. Dalam dunia perbankan yang kompleks dan penuh dinamika, kas menjadi aset paling likuid yang mendukung hampir seluruh aktivitas transaksi keuangan, baik dengan nasabah maupun untuk kebutuhan internal. Sistem

pengelolaan kas yang baik tidak hanya menjamin kelancaran operasional, tetapi juga memainkan peran penting dalam menjaga kepercayaan nasabah dan kredibilitas lembaga keuangan.

PT. Bank Sulselbar, sebagai bank pembangunan daerah yang memiliki jaringan luas di wilayah Sulawesi Selatan dan Barat, menjalankan perannya sebagai penyedia layanan keuangan melalui berbagai kantor cabang dan kantor kas. Kantor kas Maccini di Kota Makassar merupakan salah satu unit kerja yang melayani transaksi harian nasabah serta mendukung kebutuhan operasional internal bank. Unit ini menjadi bagian penting dalam menjaga kestabilan arus kas dan efisiensi layanan keuangan.

Kas memiliki karakteristik yang sangat sensitif terhadap penyalahgunaan, sehingga memerlukan sistem pengawasan dan pengendalian yang ketat. Pengelolaan kas yang tidak optimal dapat meningkatkan risiko terjadinya *insolvency*, yaitu kondisi ketika perusahaan tidak mampu membayar kewajibannya secara tepat waktu (Rachmawati & Ardini, 2023).

Pengendalian internal menjadi elemen penting untuk menjaga keakuratan pencatatan, efisiensi pengelolaan, serta keamanan aset kas dari potensi kecurangan maupun kesalahan operasional. Pengendalian internal merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari seluruh tindakan yang secara berkelanjutan dilakukan oleh pimpinan serta pegawai, untuk memberikan keyakinan terhadap tercapainya tujuan organisasi melalui kegiatan yang efektif dan efisien, pelaporan keuangan yang andal, pengamanan aset, serta kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan (Mahmudi, 2016). Dalam pengelolaan kas, penerapan pengendalian internal yang efektif dapat mencegah kecurangan, mengurangi risiko operasional, dan memastikan bahwa semua transaksi dijalankan sesuai dengan standar yang telah ditentukan (Rachmawati & Lilis, 2023).

Pentingnya pengendalian internal ini merupakan suatu metode dari prosedur yang secara langsung maupun tidak langsung dapat meminimalkan segala bentuk kecurangan yang mungkin merugikan perusahaan. Misalnya, pada kantor kas Maccini PT. Bank

Sulselbar Cabang Makassar, ditemukan adanya selisih pencatatan kas selama beberapa bulan berturut-turut yang menunjukkan lemahnya ketelitian dalam proses pencatatan maupun verifikasi transaksi. Kondisi ini tidak hanya berpotensi menurunkan keakuratan laporan keuangan, tetapi juga dapat menimbulkan kecurigaan adanya kecurangan.

Tujuan pengendalian internal dapat tercapai jika unsur-unsur pengendalian internal itu sendiri benar-benar dipenuhi dan agar pengendalian dapat berjalan secara efektif dan efisien, diperlukan suatu bagian tertentu yang mengawasi dan mengevaluasi pengendalian internal (Agusiady, 2017).

Tantangan dan permasalahan sering kali tetap muncul. Beberapa isu yang sering dihadapi mencakup ketidaksesuaian antara pencatatan dengan saldo fisik kas, risiko kehilangan akibat kelemahan pengawasan, hingga keterlambatan dalam proses penyetoran atau pengeluaran kas. Jika masalah ini tidak segera diatasi, maka kas dapat terganggu, yang pada akhirnya memengaruhi kinerja keseluruhan organisasi (Agung & Rimal, 2024).

Perbandingan pencatatan kas di kantor kas Maccini PT. Bank Sulselbar Cabang Makassar selama empat bulan terakhir menunjukkan adanya selisih antara kas yang salah catat dengan kas seharusnya. Pada bulan Oktober, terjadi kesalahan pencatatan sebesar Rp3.255.520.764 dengan selisih Rp1.104.932, sehingga kas yang seharusnya adalah Rp3.254.415.832. Sementara itu, pada bulan Noember, kas yang salah catat tercatat sebesar Rp3.615.982.090 dengan selisih Rp1.041.050, sehingga jumlah kas seharusnya adalah Rp3.614.941.040. Kesalahan pencatatan semakin meningkat pada bulan Desember, dengan kas salah catat sebesar Rp3.945.100.566 dan selisih Rp1.450.778, yang menyebabkan kas seharusnya menjadi Rp3.943.649.788. Peningkatan selisih terbesar terjadi pada bulan Januari, di mana kas salah catat mencapai Rp2.973.432.301 dengan selisih Rp1.771.145, sehingga kas yang seharusnya adalah Rp2.971.661.156.

Data perbandingan pencatatan kas pada kantor kas Maccini PT. Bank Sulselbar Cabang Makassar selama empat bulan terakhir menunjukkan bahwa selalu terdapat

selisih antara kas salah catat dengan kas seharusnya, dengan tren yang cenderung meningkat hingga mencapai selisih terbesar pada bulan Januari. Kondisi ini mencerminkan adanya kelemahan dalam mekanisme pengawasan dan verifikasi pencatatan kas, sehingga menimbulkan potensi risiko terhadap keandalan laporan keuangan dan kepercayaan nasabah. Oleh karena itu, diperlukan penerapan Sistem Pengendalian Internal (SPI) yang lebih ketat agar mampu meminimalisir terjadinya kesalahan pencatatan dan memastikan akurasi informasi keuangan. Hal ini sejalan dengan penelitian Yulan & Putra (2021) yang menyatakan bahwa pengendalian internal mengikat pada semua komponen dalam suatu bisnis, dan apabila tidak dilaksanakan sesuai pedoman yang ada, maka dapat meningkatkan peluang terjadinya kesalahan pencatatan.

Analisis terhadap kondisi tersebut diperlukan untuk mengidentifikasi sejauh mana sistem pengendalian internal telah diterapkan secara efektif dan apakah setiap komponennya telah berfungsi dengan optimal. Pengamatan terhadap permasalahan ini menjadi dasar untuk melakukan evaluasi yang lebih mendalam, sekaligus menyusun langkah-langkah perbaikan yang relevan.

Penelitian terdahulu yang membahas pengendalian internal umumnya masih berfokus pada perusahaan swasta atau lembaga non-bank, dan belum secara spesifik mengulas sistem pengendalian kas pada kantor kas bank pembangunan daerah menggunakan kerangka COSO. Ruang kosong ini menunjukkan adanya kebutuhan untuk menyajikan studi yang tidak hanya kontekstual, tetapi juga menyumbangkan kontribusi praktis bagi lembaga perbankan daerah.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan sebelumnya, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul "Analisis Pengendalian Internal terhadap Efektivitas Pengelolaan Kas pada Kantor Kas Maccini PT. Bank Sulselbar Cabang Makassar".

METODE PENELITIAN

Penelitian ini termasuk jenis penelitian deskriptif kualitatif untuk menganalisis pengendalian internal terhadap efektivitas pengelolaan kas pada kantor kas Maccini PT. Bank Sulselbar Cabang Makassar. Populasi penelitian terdiri dari karyawan yang terlibat dalam proses penerimaan dan pengeluaran kas. Analisis deskriptif dilakukan untuk menggambarkan, memahami, dan menganalisis implementasi pengendalian internal dalam pengelolaan kas. Pendekatan ini digunakan untuk mengeksplorasi pengalaman dan persepsi karyawan terkait sistem pengendalian internal yang diterapkan.

Variabel dalam penelitian ini adalah: Pengendalian Internal terhadap efektivitas pengelolaan kas. Subjek dan fokus dalam penelitian ini adalah: Subjek penelitian ini adalah dua orang informan sebagai orang yang terlibat dalam pengelolaan kas di kantor kas maccini. Fokus pada penelitian ini adalah penerapan lima komponen pengendalian internal menurut kerangka COSO, yaitu lingkungan pengendalian, penilaian risiko, aktivitas pengendalian, informasi dan komunikasi, serta pemantauan. Teknik pengumpulan data: Wawancara dan dokumentasi. Teknik analisis data: Reduksi data, Penyajian data, Analisis data dan merumuskan rekomendasi.

PEMBAHASAN

Analisis akan dilakukan berdasarkan data yang diberikan pada bagian sebelumnya dan temuan wawancara yang disertakan dalam lampiran penelitian. Hal ini dilakukan untuk menilai pengendalian internal terhadap efektivitas pengelolaan kas.

Kerangka COSO

Indikator	Pengendalian Internal Berdasarkan Kerangka COSO	Pengendalian Internal di Kantor Kas Maccini	Tingkat Kesesuaian
Lingkungan Pengendalian	Menerapkan dan menyajikan integritas, nilai-nilai etika, Komitmen	Menerapkan integritas dan nilai-nilai etika, Komitmen terhadap	Sudah Sesuai

	terhadap kompetensi, struktur organisasi, Filosofi manajemen dan gaya operasi, serta kebijakan perihal sumber daya alam.	kompetensi, struktur organisasi, Filosofi manajemen dan gaya operasi, serta kebijakan perihal sumber daya alam.	
Penilaian Risiko	Menerapkan penilaian risiko melalui pengecekan terhadap syarat-syarat penerimaan dan pengeluaran kas	Menerapkan Penilaian risiko dengan pedoman penarikan dan penyetoran pada lampiran 12.	Sudah Sesuai
Aktivitas Pengendalian	Menerapkan pemisahan tugas, otoritas yang tepat, serta pengendalian fisik atas aset dan catatan	Hanya menerapkan pengendalian fisik atas aset.	Belum Sesuai
Informasi dan Komunikasi	Menyajikan informasi yang berkualitas dan komunikasi yang efektif	Menyajikan informasi dan komunikasi dengan menggunakan Virtual Banking System	Sudah Sesuai
Pemantauan	Melakukan evaluasi berkelanjutan terkait aktivitas tentang kas	Menerapkan evaluasi berkelanjutan	Sudah Sesuai

		dengan memantau melalui sistem.	
--	--	------------------------------------	--

Lingkungan Pengendalian

Lingkungan pengendalian merupakan pondasi penting dalam sistem pengendalian internal di kantor kas Maccini. Berdasarkan hasil dokumentasi dan wawancara, dapat disimpulkan bahwa kantor kas Maccini telah menerapkan lingkungan pengendalian dengan baik melalui beberapa komponen, yaitu integritas dan nilai-nilai etika, komitmen terhadap kompetensi, struktur organisasi, filosofi manajemen dan gaya operasi, serta kebijakan perihal sumber daya manusia. Hal ini sejalan dengan prinsip COSO yang menempatkan integritas dan etika sebagai penopang utama lingkungan pengendalian.

Pimpinan yang aktif memberikan arahan dan pengawasan ketat untuk memastikan penerapan pengendalian internal berjalan sesuai dengan kebijakan serta meminimalkan risiko penyimpangan. Penegakan disiplin dan sanksi bagi pelanggaran pun terdokumentasi dengan baik dan menjadi bagian dari mekanisme pengawasan internal yang solid. Secara keseluruhan, lingkungan pengendalian di kantor kas Maccini telah membentuk budaya organisasi yang mendukung sistem penerimaan dan pengeluaran kas yang aman, efisien, dan transparan. Namun, evaluasi berkala perlu terus dilakukan agar sistem pengendalian internal tetap responsif terhadap perubahan dan dinamika operasional bank.

Penilaian Risiko

Penilaian risiko merupakan tahap penting dalam memastikan keamanan aset kas, khususnya pada penerimaan dan pengeluaran kas. Berdasarkan hasil dokumentasi dan wawancara, diketahui bahwa kantor kas Maccini secara sistematis mengidentifikasi potensi risiko dengan mencocokkan catatan transaksi dengan kas fisik. Penilaian risiko

dilakukan secara rutin minimal setiap tiga bulan dengan evaluasi tambahan saat terjadi perubahan.

Staf juga dibekali pelatihan, dan arahan untuk memahami risiko kecurangan yang mungkin terjadi. Proses ini dimonitor secara ketat untuk meminimalisir risiko kesalahan atau penyimpangan. Walaupun penerapan penilaian risiko di kantor kas Maccini sudah cukup memadai berdasarkan dokumentasi dan praktik yang ada, terdapat rekomendasi untuk meningkatkan klasifikasi risiko lebih terperinci dan membuat prosedur penanganan risiko secara tertulis agar respon terhadap risiko dapat lebih cepat dan sistematis. Dengan demikian, penilaian risiko di kantor kas Maccini dapat terus dioptimalkan untuk menjaga keamanan aset kas dan meningkatkan kepercayaan nasabah.

Aktivitas Pengendalian

Aktivitas pengendalian di kantor kas Maccini tidak berjalan dengan efektif. Berdasarkan penyajian data, seluruh proses penerimaan dan pengeluaran kas masih belum menerapkan pemisahan tugas dengan hanya dilakukan oleh orang yang sama. Untuk otoritas yang tepat dimana setiap pengajuan penerimaan dan pengeluaran kas dengan nominal tinggi dianjurkan ke kantor pusat. Tetapi pengendalian fisik atas aset dan catatan telah diterapkan dimana kantor kas Maccini memiliki ruangan dan lemari khusus untuk penyimpanan dokumen-dokumen nasabah guna back up data secara manual. Hal ini tidak sejalan dengan kerangka COSO. Dengan demikian, perlunya peningkatan dalam sistem pengendalian internal dan monitoring realtime untuk meminimalkan kesalahan atau kecurangan.

Informasi dan Komunikasi

Kantor kas Maccini melaporkan setiap transaksi kas secara real time dan data tersebut mudah diakses oleh pihak berwenang. Informasi terkait prosedur dikomunikasikan melalui grup wa, zoom meeting hingga pertemuan langsung dengan

rapat internal. Sistem ini memudahkan akses data bagi pihak yang berwenang sehingga meminimalkan risiko kesalahan pencatatan dan penundaan informasi. Dokumentasi Virtual Banking System ini memperlihatkan bahwa perubahan prosedur dan kebijakan disampaikan dengan jelas dan tepat waktu, sehingga staf dapat menyesuaikan pelaksanaan tugas sesuai dengan standar tertentu.

Hasil wawancara menegaskan bahwa manajemen sangat peduli dengan kelancaran arus informasi dan komunikasi agar pengendalian internal efektif dan kesalahan dapat cepat terdeteksi dan diperbaiki. Secara keseluruhan, kantor kas Maccini telah mengimplementasikan unsur informasi dan komunikasi yang mendukung kerangka COSO untuk menjaga keandalan pengendalian internal, khususnya dalam penerimaan dan pengeluaran kas. Meskipun sistem informasi dan komunikasi di kantor kas Maccini sudah efektif, disarankan untuk memperkuat integrasi saluran komunikasi, serta memperluas mekanisme pelaporan keluhan secara digital.

Pemantauan

Pemantauan di kantor kas Maccini menunjukkan bahwa proses pemantauan penerimaan dan pengeluaran kas berjalan secara terstruktur dan berkelanjutan untuk menjaga sistem pengendalian internal. Berdasarkan wawancara dan dokumentasi yang diperoleh, ditemukan bahwa kantor kas maccini melakukan pemeriksaan rutin dan mendadak terhadap kas fisik serta pencatatan transaksi kas guna memastikan kesesuaian dan mencegah potensi kecurangan. Selain untuk memastikan akurasi saldo kas, juga sebagai upaya pencegahan agar staf meningkatkan disiplin dalam menjalankan prosedur sesuai standar. Serta kegiatan audit internal yang dilakukan setiap tiga bulan.

Secara keseluruhan, pemantauan di kantor kas maccini didukung oleh prosedur yang jelas, ini sejalan dengan kerangka COSO. Meskipun proses pemantauan penerimaan dan pengeluaran kas di kantor kas Maccini telah berjalan terstruktur dan

berkelanjutan, disarankan untuk menyempurnakan dokumentasi hasil pemeriksaan rutin dan mendadak.

Efektivitas Pengelolaan Kas

Efektivitas dapat diukur dengan membandingkan jumlah tanggapan positif dengan jumlah keseluruhan tanggapan. Metode ini memberikan gambaran yang jelas tentang seberapa banyak tujuan yang dicapai oleh pengendalian internal. Semakin tinggi rasio antara jumlah jawaban positif dan total jawaban, semakin efektif sistem tersebut dalam mencapai tujuannya, sehingga dapat menjadi indikator keberhasilan dari tindakan yang dilakukan.

Pada tabel 1-5 diketahui bahwa dari 11 pertanyaan yang diberikan kepada informan, 9 diantaranya mendapat jawaban "iya" dengan 2 pertanyaan mendapatkan jawaban "tidak" maka perhitungan efektivitasnya adalah sebagai berikut:

$$Efektivitas = \frac{9}{11} \times 100\% = 82\%$$

Hasil pengukuran yang ditentukan menggunakan metodologi yang tersedia, menghasilkan angka 82%. Hasil ini menunjukkan tingkat keberhasilan yang cukup tinggi. Angka 82% menandakan bahwa program yang dinilai telah mencapai tujuan yang ditetapkan secara efektif.

Berdasarkan hasil wawancara, pengendalian internal terhadap efektivitas pengelolaan kas di kantor kas Maccini PT. Bank Sulselbar Cabang Makassar dilaksanakan melalui beberapa tahapan, yaitu lingkungan pengendalian, penilaian risiko, aktivitas pengendalian, informasi dan komunikasi, serta pemantauan, yang telah berjalan dengan efektif dan sejalan dengan teori COSO.

1. Lingkungan pengendalian telah diterapkan di kantor kas Maccini PT. Bank Sulselbar cabang Makassar, telah menunjukkan penerapan yang baik dan sesuai dengan prinsip-prinsip dalam kerangka COSO. Hal ini tercermin dari subkomponen yang

diterapkan.

2. Penilaian risiko di kantor kas Maccini telah diterapkan, terlihat dari adanya bukti slip setoran dan slip penarikan. Hal ini bertujuan agar risiko dapat diminimalkan sebelum menimbulkan penyimpangan.
3. Aktivitas pengendalian di kantor kas Maccini belum sepenuhnya terlaksana. Perlunya peningkatan melalui pemisahan tugas dan otoritas yang tepat.
4. Sistem informasi dan komunikasi di kantor kas Maccini telah berjalan dengan baik, yang dibuktikan dengan Virtual Banking System yang mencatat informasi keuangan secara elektronik untuk semua transaksi kas secara cepat.
5. Pemantauan di kantor kas Maccini telah dilaksanakan dengan baik, di mana pengawasan terhadap transaksi kas dilakukan secara rutin dan mendadak.

Berdasarkan pembahasan yang telah diuraikan di atas, dapat dikatakan bahwa penerapan pengendalian internal terhadap efektivitas pengelolaan kas pada kantor kas Maccini PT. Bank Sulselbar Cabang Makassar belum sepenuhnya terlaksana dengan tingkat keberhasilan mencapai 82%. Hal ini terlihat dari penerapan lingkungan pengendalian, penilaian risiko, informasi dan komunikasi, serta pemantauan yang berjalan dengan baik.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Bustam, 2019), yang menyatakan bahwa sistem pengendalian internal terhadap efektivitas pengelolaan kas sudah efektif, dengan perlunya meningkatkan pelayanan kepada masyarakat. Guna menjaga kelangsungan operasional perusahaan.

Teori pengendalian menjelaskan bahwa sebuah organisasi dapat mengelola, mengarahkan, dan mengawasi aktivitas atau proses untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan. Dalam konteks ini, kantor kas Maccini PT. Bank Sulselbar Cabang Makassar telah mengimplementasikan teori pengendalian pada penerimaan dan pengeluaran kas, yang terbukti dengan penerapan sistem pengendalian internal untuk mencegah terjadinya fraud atau penyimpangan dan meningkatkan kinerja organisasi.

KESIMPULAN DAN SARAN

Sistem pengendalian internal yang terdiri dari, lingkungan pengendalian, penilaian risiko, aktivitas pengendalian, informasi dan komunikasi, serta pemantauan belum diterapkan sepenuhnya pada kantor kas Maccini PT. Bank Sulselbar Cabang Makassar, dimana aktivitas pengendalian dengan subkomponen pemisahan tugas dan otoritas yang tepat belum diterapkan, dengan faktor capaian efektivitas sebesar 82%. Sehingga dapat dikatakan bahwa sistem pengendalian internal terhadap efektivitas pengelolaan kas pada kantor kas Maccini PT. Bank Sulselbar Cabang Makassar sudah cukup efektif.

Perusahaan perlu melakukan peningkatan pada aspek aktivitas pengendalian dengan subkomponen pemisahan tugas dan otoritas yang tepat, dimana penerimaan dan pengeluaran kas harus dilakukan oleh orang yang berbeda. Diharapkan peneliti selanjutnya lebih memperluas objek studi dengan mencakup beberapa kantor kas guna memperoleh perspektif yang bervariasi terkait sistem pengendalian internal terhadap efektivitas pengelolaan kas.

DAFTAR PUSTAKA

- A.Rosalina, A.B.Setiawan, S.Anwar, & A.Lasmana. (2022). Evaluasi Sistem Pengendalian Intern Terhadap Siklus Pembelian Bahan Baku. *Jurnal Akunida*. <https://ojs.unida.ac.id/JAKD/article/download/6399/3416>.
- A.Siregar, F., & BZ, F. S. (2017). Analisis Efektivitas Dan Efisiensi Pengelolaan Keuangan Desa (Studi Pada Desa Di Kabupaten Deli Serdang). *JIMEKA*. <https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/Prospek/article/view/60518>.
- Abubakar, R. (2021). *Pengantar Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: SUKA-Press UIN Sunan Kalijaga.
- Agung, P., & Rimal, M. (2024). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Selisih Saldo Transaksi dan Kasir (Studi Kasus pada PT.Pos Indonesia Kota Bahagia). *Jurnal Pendidikan Masa Depan*. <https://journal.tofedu.or.id/index.php/journal/article/view/170/158>.
- Agusiady, R. (2017). Peranan Audit Internal Dalam Menunjang Efektivitas Pengendalian Intern Kas. *Jurnal Ilmiah Akuntansi*. <https://ejournal.unibba.ac.id/index.php/akurat/article/view/71>.
- Atmodjo, D. S. (2022). *Akuntansi Keuangan Menengah*. Purbalingga: Eureka Media Aksara.

- Efa Wahyu Prastyaningtyas, M. (2019). *Sistem Akuntansi*. Malang: C. Azizah Publishing.
- Elisabeth, D. M. (2019). ANALISIS FUNGSI DAN TUJUAN INTERNAL AUDITOR DALAM Pelaksanaan Pengendalian Intern Untuk Memaksimalkan Kinerja Perusahaan (Studi Kasus Pada Salah Satu BUMN di Kota Medan). *Jurnal Akuntansi dan Keuangan Methodist*.
<https://ejurnal.methodist.ac.id/index.php/jsika/article/view/809>.
- Febrianti, P. N., Wartini, & Tryaningsih, L. (2024). Analisis Sistem Informasi Akuntansi Arus Kas Pada PT. Pusat Kreatif Indonesia. *Jurnal Ekonomi dan Manajemen*.
<https://teewanjournal.com/index.php/peng/article/view/1031>.
- Ferdila, & Noita, E. M. (2022). Analisis Pengendalian Internal Pengeluaran Kas dalam Upaya Menghindarkan Kecurangan Akuntansi pada SPBU Vitka Point Batam. *Reliable Accounting Journal*. <https://ojs3.lppm-uis.org/index.php/RAJ/article/view/424>.
- Haryani. (2015). Implementasi ERP Dalam Pengolahan Data Elektronik Kas Guna Menunjang Efektivitas Pengendalian Internal Penerimaan Kas. *Perspektif*.
<https://media.neliti.com/media/publications/490177-none-e5e7540d.pdf>.
- Harnovinsah, Anasta, L., & Sopanah, A. (2023). *Teori Akuntansi: Konsep dan Praktis*. Malang: Sucofindo Media Pustaka.
- Hikmawati, D. F. (2017). *Metodologi Penelitian*. Depok: PT. RAJAGRAFINDO PERSADA.
- Mahmuda, Q. A., & Agustin, W. S. (2020). Analisis Pengendalian Internal Persediaan Bahan Baku Terhadap Aktivitas Produksi. *Jurnal Mahasiswa Akuntansi*.
<https://journal.uui.ac.id/selma/article/view/25801>.
- Mahmudi. (2016). *Akuntansi Sektor Publik*. Yogyakarta: UII Press Yogyakarta.
- Mardiasmo. (2017). *Perpajakan*. Yogyakarta: Andi.
- Maruf, J. M., Tinangon, J. J., & Walandouw, S. K. (2019). Analisis Pengendalian Internal atas Persediaan Obat pada Organisasi Sektor Publik Di Puskesmas Bahu. *Jurnal EMBA*. <https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/emba/article/view/24062>.
- Mulyadi. (2016). *Sistem Akuntansi*, Edisi keempat. Jakarta: Salemba Empat.
- Munifah. (2023). *Pengendalian Internal Sistem Informasi*. Semarang: Yayasan Prima Agus Teknik.
- Nababan, S. M., & Musa, M. (2022). Efektivitas Sistem Pengendalian Intern Atas Prosedur Penerimaan dan Pengeluaran Kas Lembaga Pendidikan (Studi Kasus Pada Sekolah James Education Center Kota Bogor). *Jurnal Ilmiah Akuntansi*.
<https://jurnal.ibik.ac.id/index.php/jiakes/article/view/1268>.
- Pangalila, C. M., Kalangi, L., & Budiarmo, N. (2015). Analisis Sistem Dan Prosedur Penerimaan Kas Pendapatan Asli Daerah (PAD) Pada DPPKAD Kabupaten Minahasa Utara. *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi*. <https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/jbie/article/view/9638>.
- Putri, N. Y. (2024). Efektivitas Sistem Informasi Kinerja (SISKA) Dalam Menunjang Kinerja Pegawai Di BKPSDM Kota Palangka Raya Proinsi Kalimantan Tengah. *Repositori IPDN*. <http://eprints.ipdn.ac.id/17993/>.

- Rachmawati, D. W., & Ardini, L. (2023). Analisis Atas Penerapan Sistem Pengendalian Internal Terhadap Proses Pengeluaran Kas. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi*. <https://jurnalmahasiswa.stiesia.ac.id/index.php/jira/article/view/5600>.
- Rahmawati, I. D. (2018). *Buku Ajar Sistem Informasi Akuntansi*. Sidoarjo: UMSIDA Press.
- Rizkiansyah, A., Rahim, S., Hajering, & Ahmad, H. (2021). Analisis Sistem Pengendalian Intern Pada Efektivitas Pengelolaan Kas Kecil Perusahaan PT. PLN (Persero) ULP Sengkang. *Jurnal Ilmu Ekonomi*. <https://jurnal.feb-umi.id/index.php/PARADOKS/article/view/508>.
- Romney, M. B., & Steinbart, P. J. (2015). *Sistem Informasi Akuntansi, Edisi13*. Jakarta Selatan: Salemba Empat.
- Saleh, S. (2017). *Analisis Data Kualitatif*. Bandung: Pustaka Ramadhan
- Saputra, M. A., & Noita. (2023). Sistem Pengendalian Internal Berdasarkan COSO Framework pada Perusahaan Konstruksi. *Jurnal Riset Akuntansi Politala*. <https://jra.politala.ac.id/index.php/JRA/article/view/148>.
- Sirajuddin, B. (2015). Pengaruh Nilai Integritas Dan Etika,Komitmen Terhadap Kompetensi, Filosofi Dan Gaya Operasi Terhadap Keandalan Struktur Pengendalian Internal (Studi Kasus Pada Perusahaan Yang Mempunyai Auditor Internal Di Kota Palembang). *Jurnal Ilmiah STIE MDP*. https://www.mdp.ac.id/forbiswira/vol%203%20no%202/Betri_.pdf.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabet.
- Sujarweni, . (2015). *Sistem Akuntansi*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.
- Tannusa, M., Arifulsyah, H., & Zarefar, A. (2018). Analisis Pengendalian Internal Persediaan Barang Dagang pada PT Pasar Buah 88. *Jurnal Akuntansi Keuangan dan Bisnis*. <https://www.neliti.com/id/publications/443109/analisis-pengendalian-internal-persediaan-barang-dagang-pada-pt-pasar-buah-88>.
- Wati, D., & Riswan. (2023). Analisis Pengendalian Intern Pada Efektifitas Pengelolaan Kas PT. Abadi Sakti Mitra Mandiri Lampung. *Jurnal Ekonomi dan Manajemen Teknologi*. <https://journal.lembagakita.org/emt/article/view/1542>.
- Widati, S., & Irdawati. (2022). Analisis Pengelolaan Kas untuk Meningkatkan Rentabilitas Pada Koperasi Simpan Pinjam Purnama Kelurahan Puunaaha Kabupaten Konawe. *Jurnal Ilmiah Dikdaya*. <https://dikdaya.unbari.ac.id/index.php/dikdaya/article/view/282>.
- Wiratna Sujarweni, . (2015). *Sistem Akuntansi*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.
- Yudistira, R., Astriani, D., & Puspitasari, M. (2024). Analisis Sistem Informasi dalam Meningkatkan Pengendalian Internal: Studi Kasus pada Klinik PT. Hurip Putera Husada. *Jurnal Ekonomi, Keuangan & Bisnis Syariah*. <https://journal.laaroiba.com/index.php/alkharaj/article/view/5311/3782>.